

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi/laba, laporan arus kas, catatan dan laporan lain seperti rasio keuangan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai landasan pengambilan keputusan ekonomi oleh karena itu, informasi akuntansi harus relevan dan realibel, salah satu karakteristik informasi keuangan yang relevan adalah bila informasi tersebut memiliki daya predikat.

Tujuan investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham adalah untuk memaksimalkan kekayaan yang akan diperoleh baik melalui dividen yang dibagikan maupun melalui *capital gain* pada saat saham tersebut dijual. Tingkat keuntungan yang diharapkan haruslah lebih besar dari pada apabila menanamkan dananya pada obligasi pemerintah ataupun tingkat bunga deposito. Bagi investor yang tidak mempunyai resiko lebih menginginkan dividen` dari pada *capital gain* di masa yang akan datang (Nahibaho 2000)

Memprediksi arus kas untuk masa mendatang dimulai dengan informasi historis yang di klasifikasikan menurut karakteristik perilaku persyaratan arus kas. Penggunaan informasi arus kas historis dalam membuat prediksi dividen di masa mendatang merupakan proses yang kompleks. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah

arus kas yang dihasilkan dari aktivitas itu cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Parawiyati 1996).

Study mengenai dividen telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Blum (1980) dalam Nahibaho (2000) menyatakan banyak investor individual sekarang ini lebih banyak menyukai dividen yang meningkat (tinggi) sehingga mengakibatkan rendahnya *retained earning*. Hal ini disebabkan karena mereka menganggap bahwa jumlah tertentu yang diterima sebagai dividen sekarang lebih berharga dibandingkan dengan *capital gain* yang akan diperoleh dikemudian hari. Apabila mereka menjual sahamnya mereka ada kemungkinan mereka mengalami kerugian.

Kebijakan pembagian dividen perusahaan diukur oleh *current earning* (Litner, 1996), *cash flow* (Brittain, 1966; Fama dan Babiak, 1968) dan harga saham (Marsh dan Merton, 1987), seperti yang dikutip oleh Shirvani dan Wilbratte (1997). *Current earning* mengisyaratkan proxy kuatnya kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen. *Current earning* juga menyajikan proxy yang efektif terhadap *permanent earning* yang meningkatkan inovasi variable yang berisi informasi tentang *future earning*. *Current earning* yang positif memberikan indikasi bahwa pihak manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik, dan sebagai hasilnya ada sebagian pendanaan yang dibayarkan kepada investor sebagai dividen

Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi tetap yang dalam keadaan ekspansi akan mempunyai likuiditas yang rendah karena sebagian besar keuntungan digunakan untuk membiayai ekspansi. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan hutang akan mempunyai kewajiban membayar beban tetap dari pinjaman tersebut sehingga akan mengurangi kemampuannya untuk membayarkan dividen. Begitu pula bagi perusahaan-perusahaan besar yang telah mapan dan memiliki akses ke pasar modal akan lebih memungkinkan baginya untuk membayar dividen yang lebih tinggi karena mereka lebih mudah untuk memperoleh sumber dana dari luar.

Penelitian yang dilakukan kali ini merupakan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahibaho terhadap 60 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1993 – 1996. Fokus penelitian ini untuk menganalisa apakah pembagian dividen dipengaruhi oleh perubahan laba dan perubahan arus kas perusahaan.

Sehubungan dengan uraian tersebut peneliti ingin mereplikasikan penelitian sebelumnya, dengan judul **“PENGARUH PERUBAHAN LABA DAN PERUBAHAN ARUS KAS TERHADAP PERUBAHAN DIVIDEN YANG DIBAYARKAN PADA PERUSAHAAN YANG**

B. Batasan Penelitian

Agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penelitian dibatasi terhadap kemampuan perubahan laba dan perubahan arus kas untuk memprediksi perubahan dividen yang dibayarkan pada perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang sudah go public di BEJ yang mengeluarkan laporan keuangan periode 1999 – 2003.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah keterkaitan antara perubahan laba dan perubahan arus kas dengan perubahan dividen yang dibayarkan yang diperincikan menjadi :

1. Apakah perubahan dividen yang dibayarkan dipengaruhi oleh perubahan laba perusahaan?
2. Apakah perubahan dividen yang dibayarkan dipengaruhi oleh perubahan arus kas perusahaan?
3. Apakah perubahan dividen yang dibayarkan dipengaruhi oleh perubahan laba dan perubahan arus kas perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuannya, adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah perubahan dividen yang dibayarkan secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan laba

2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah perubahan dividen yang dibayarkan secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan arus kas perusahaan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah perubahan deviden yang dibayarkan secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan laba dan perubahan arus kas perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi akuntansi (laba dan arus kas) sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian